

Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris Fase D

Sekolah : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Fase : D

Capaian Pembelajaran per Elemen	Identifikasi Kompetensi dan Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Elemen Menyimak – Berbicara Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan pengulangan dan penggantian kosakata, peserta didik memahami ide utama dan detil yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah.	KOMPETENSI 1. Menggunakan 2. Memahami 3. Mendiskusikan 4. Menyampaikan 5. Menjelaskan KONTEN • Berinteraksi • Bertukar ide • Bertukar pengalaman, • Minat • Pendapat dan pandangan • Pengulangan dan penggantian kosakata • Ide utama • Detil yang relevan	• Peserta didik mampu menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. • Peserta didik mampu menyampaikan ide dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menyampaikan pengalaman dalam berbagai macam konteks dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menyampaikan minat dengan menggunakan bahasa Inggris dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. • Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris.	7.1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. 7.2. Peserta didik mampu mencari kosakata dari teks familiar dan tidak familiar pada teks berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif. 7.3. Peserta didik mampu memahami ide utama dan detil yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. 7.4. Peserta didik mampu mendiskusikan ide utama dari teks familiar dan tidak familiar mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. 7.5. Peserta didik mampu mengkomunikasikan ide dan pengalaman melalui paragraf sederhana.

Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan dan menyampaikan preferensi. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana.	• Diskusi atau presentasi • Pendapat • Perbandingan • Preferensi	• Peserta didik mampu menjelaskan Ide utama dari topik yang telah familiar dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. • Peserta didik mampu mendiskusikan detail relevan dari topik yang telah familiar dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. • Peserta didik mampu menyampaikan perbandingan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menyampaikan preferensi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu memahami ide utama dan detail yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah.	7.6. Peserta didik mampu menunjukkan perkembangan dalam menggunakan kosakata spesifik untuk menyusun paragraf sederhana. 7.7. Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menyusun paragraph sederhana. 7.8. Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis teks persuasi. 7.9. Peserta didik mampu menyajikan dan menjelaskan teks persuasi dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa sendiri. 8.1. Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. 8.2. Peserta didik mampu menyampaikan minat dengan menggunakan bahasa Inggris dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal.
--	---	---	---

Capaian Pembelajaran per Elemen	Identifikasi Kompetensi dan Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Elemen Membaca – Memirsa Pada akhir fase D, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.	KOMPETENSI 1. Membaca 2. Merespon 3. Mencari 4. Mengevaluasi 5. Mengidentifikasi 6. Menginferensi 7. Memahami Konten • Teks familiar dan tidak familiar • Struktur teks • Kosakata • Ide utama • Informasi spesifik • informasi tersirat	• Peserta didik mampu membaca teks familiar dan tidak familiar berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif yang mengandung struktur yang telah dipelajari dengan intonasi dan pronunciation yang benar. • Peserta didik mampu merespon teks familiar dan tidak familiar berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif yang mengandung struktur yang telah dipelajari. • Peserta didik mampu mencari kosakata dari teks familiar dan tidak familiar pada teks berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif. • Peserta didik mampu mengidentifikasi ide utama dari teks familiar dan tidak familiar. • Peserta didik mampu memahami informasi tersirat dari teks familiar dan tidak familiar. • Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks familiar dan tidak familiar • Peserta didik mampu menginferensi teks familiar dan tidak familiar. • Peserta didik mampu mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks.	8.3. Peserta didik mampu menyampaikan perbandingan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. 8.4. Peserta didik mampu menyampaikan pengalaman dalam berbagai macam konteks dengan menggunakan bahasa Inggris. 8.5. Peserta didik mampu merespon teks familiar dan tidak familiar berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif yang mengandung struktur yang telah dipelajari. 8.6. Peserta didik mampu menginferensi teks familiar dan tidak familiar 8.7. Peserta didik mampu membuat perencanaan dengan menggunakan kalimat majemuk. 8.8. Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis dan menyajikan teks imajinasi. 8.9. Peserta didik mampu menjelaskan teks imajinasi dengan menggunakan bahasa Inggris. 8.10. Peserta didik mampu menyusun argument dengan struktur kalimat sederhana.
Elemen Menulis - Mempresentasikan Pada akhir Fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka	Kompetensi 1. Mengkomunikasikan 2. Menunjukkan perkembangan 3. Menggunakan	• Peserta didik mampu mengkomunikasikan ide dan pengalaman melalui paragraf sederhana. • Peserta didik mampu menunjukkan perkembangan dalam menggunakan kosakata spesifik untuk menyusun paragraf sederhana.	9.1 Peserta didik mampu menyampaikan preferensi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris.

melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat.	4. Merencanakan 5. Menulis 6. Menyajikan 7. Menyusun 8. Menjelaskan Konten • Paragraf sederhana • Kosakata spesifik • Struktur kalimat sederhana • Teks informasi • Teks imajinasi • Teks persuasi • Argumen • Kalimat majemuk	• Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menyusun <i>paragraph</i> sederhana. • Peserta didik mampu membuat perencanaan dengan menggunakan kalimat majemuk. • Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis teks informasi. • Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis dan menyajikan teks imajinasi. • Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis teks persuasi. • Peserta didik mampu menyusun <i>argument</i> dengan struktur kalimat sederhana. • Peserta didik mampu menjelaskan teks informasi dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menjelaskan teks imajinasi dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menyajikan dan menjelaskan teks persuasi dengan menggunakan bahasa Inggris.	9.2 Peserta didik mampu menyampaikan ide dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. 9.3 Peserta didik mampu menjelaskan Ide utama dari topik yang telah familiar dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. 9.4 Peserta didik mampu membaca teks familiar dan tidak familiar berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif yang mengandung struktur yang telah dipelajari dengan intonasi dan pronunciation yang benar. 9.5 Peserta didik mampu memahami informasi tersirat dari teks familiar dan tidak familiar. 9.6 Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks familiar dan tidak familiar. 9.7 Peserta didik mampu mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. 9.8 Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis teks informasi. 9.9 Peserta didik mampu menjelaskan teks informasi dengan menggunakan bahasa Inggris.
--	--	--	---

Mengetahui
Kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1050762

Playen, 13 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Zendy Pradikta, S.Pd.
NBM. 1173553

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPS FASE D

Mata Pelajaran : IPS
 Fase : D
 Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
 Tahun pelajaran : 2022/2023

Capaian Pembelajaran per Elemen	Identifikasi Kompetensi dan Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Elemen Pemahaman Konsep: Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian.	KOMPETENSI : - Memahami - Menganalisis - Mengidentifikasi - Menjabarkan - Mendeskripsikan - Menjelaskan KONTEN - Keberadaan diri dan keluarga - Mengenal Lokasi Tempat Tinggal - Sosialisasi dalam Masyarakat - Aktivitas Memenuhi Kebutuhan - Berkenalan dengan Lingkungan sekitar - Pembiasaan Diri Untuk Melestarikan Lingkungan	- Peserta didik dapat mendeskripsikan asal usul Sejarah Keluarga - Peserta didik dapat mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup lokasi (absolut dan relatif), letak, luas, cuaca, iklim dan kondisi geologis - Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen peta dan fungsi peta Indonesia - Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian, agen-agen, proses sosialisasi - Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian, jenis-jenis, peran dari Nilai dan Norma - Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab dan contoh terjadinya interaksi antar wilayah - Peserta didik dapat menjelaskan definisi, jenis-jenis, faktor yang mempengaruhi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	- Peserta didik dapat mendeskripsikan asal usul Sejarah Keluarga - Peserta didik dapat mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup lokasi (absolut dan relatif), letak, luas, cuaca, iklim dan kondisi geologis - Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen peta dan fungsi peta Indonesia - Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian, agen-agen, proses sosialisasi - Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian, jenis-jenis, peran dari Nilai dan Norma - Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab dan contoh terjadinya interaksi antar wilayah - Peserta didik dapat menjelaskan definisi, jenis-jenis, faktor yang mempengaruhi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan

Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Elemen Keterampilan proses: Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan.	7. Pembiasaan Diri dalam Kebutuhan dan Kelangkaan 8. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam 9. Aktivitas Kegiatan Ekonomi 10. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi 11. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat 12. Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya 13. Pemberdayaan Masyarakat 14. Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat	• Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis (sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam) • Peserta didik mampu memahami sebab dan akibat pencemaran air, udara dan tanah • Peserta didik dapat mengenal/ mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara dan asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia pada aspek sosial-ekonomi • Peserta didik mampu menganalisis kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor dan dampak ekonomi atas kelangkaan SDA • Peserta didik mampu mengidentifikasi potensi SDA, langkah pencegahan kelangkaan sumberdaya dan mengevaluasi masalah pokok ekonomi • Peserta didik dapat menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha dan Islam • Peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat (Produksi, Distribusi dan Konsumsi) dan pelakunya • Peserta didik dapat menjelaskan keragaman sosial budaya, diferensiasi, stratifikasi dan permasalahan sosial budaya di masyarakat • Peserta didik dapat mengidentifikasi pemberdayaan dan peranan komunitas masyarakat	7.8. Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis (sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam) 7.9 Peserta didik mampu memahami sebab dan akibat pencemaran air, udara dan tanah 7.10 Peserta didik dapat mengenal/ mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara dan asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia pada aspek sosial-ekonomi 7.11 Peserta didik mampu menganalisis kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor dan dampak ekonomi atas kelangkaan SDA 7.12 Peserta didik mampu mengidentifikasi potensi SDA, langkah pencegahan kelangkaan sumberdaya dan mengevaluasi masalah pokok ekonomi 7.13 Peserta didik dapat menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha dan Islam 7.14 Peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat (Produksi, Distribusi dan Konsumsi) dan pelakunya 7.15 Peserta didik dapat menjelaskan keragaman sosial budaya, diferensiasi, stratifikasi dan permasalahan sosial budaya di masyarakat 7.16 Peserta didik dapat mengidentifikasi pemberdayaan dan peranan komunitas masyarakat
---	--	---	---

Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non- digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.			
---	--	--	--

	KOMPETENSI : 1. Memahami 2. Menganalisis 3. Mengidentifikasi 4. Menjabarkan 5. Mendeskripsikan 6. Menjelaskan KONTEN 1. Kondisi geografis Negara-negara ASEAN 2. Potensi SDM 3. Interaksi dan dampak Interaksi antarruang 4. Pengaruh interaksi sosial, pluralitas, konflik dan integrasi 5. Perdagangan antar daerah, antar pulau dan antar Negara (ekspor-impor) 6. Ekonomi maritim dan agricultural 7. Kedatangan bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia 8. Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan	• Peserta didik menjelaskan perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN • Peserta didik menjelaskan keunggulan geostrategis Negara-negara ASEAN • Peserta didik mengidentifikasi keunggulan SDA Negara-negara di ASEAN • Peserta didik mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi, pertumbuhan, kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Peserta didik mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebaran • Peserta didik mengemukakan permasalahan konflik sosial dalam pluralitas budaya dan cara mengatasinya • Peserta didik menganalisis permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya • Peserta didik menjelaskan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN • Peserta didik mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.	8.1 Peserta didik menjelaskan perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN 8.2 Peserta didik menjelaskan keunggulan geostrategis Negara-negara ASEAN 8.3 Peserta didik mengidentifikasi keunggulan SDA Negara-negara di ASEAN 8.4 Peserta didik mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi, pertumbuhan, kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keragaman etnik (aspek-aspek budaya 8.5 Peserta didik mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebaran 8.6 Peserta didik mengemukakan permasalahan konflik sosial dalam pluralitas budaya dan cara mengatasinya 8.7 Peserta didik menganalisis permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya 8.8 Peserta didik menjelaskan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN 8.9 Peserta didik mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.
--	--	--	--

		• Peserta didik menjelaskan proses kedatangan bangsa Eropa • Peserta didik mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia • Peserta didik mengidentifikasi dampak dari kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia • tumbuhnya semangat kebangsaan • Peserta didik mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam masyarakat pada masa penjajahan bangsa barat • Peserta didik mempublikasikan hasil telaah tentang dampak kedatangan Bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia • Peserta didik menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai	8.10 Peserta didik menjelaskan proses kedatangan bangsa Eropa 8.11 Peserta didik mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia 8.12 Peserta didik mengidentifikasi dampak dari kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia 8.13 Peserta didik mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam masyarakat pada masa penjajahan bangsa barat 8.14 Peserta didik mempublikasikan hasil telaah tentang dampak kedatangan Bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia 8.15 Peserta didik menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
--	--	---	---

	KOMPETENSI : - Memahami - Menganalisis - Mengidentifikasi - Menjabarkan - Mendeskripsikan - Menjelaskan KONTEN : - Letak dan luas Benua Asia dan benua lainnya di Dunia berdasarkan regionnya. - Perubahan sosial budaya - Globalisasi - Perdagangan internasional - Ekonomi kreatif dan industri kreatif - Perkembangan politik, ekonomi, budaya di Indonesia pada masa Kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, demokrasi terpimpin, orde baru, dan reformasi.	- peserta didik menunjukkan letak dan luas Benua Asia dan benua lainnya. - Peserta didik mengidentifikasi region dan karakteristik Benua Asia dan benua lainnya di dunia. - Peserta didik menjelaskan perubahan sosial - peserta didik mengidentifikasi globalisasi di berbagai bidang kehidupan. - peserta didik menjelaskan konsep perdagangan internasional - peserta didik mengidentifikasi faktor, manfaat dan hambatan perdagangan internasional - peserta didik menganalisis hubungan perdagangan internasional dengan migrasi penduduk, transportasi dan lembaga sosial/ekonomi - peserta didik mendeskripsikan konsep ekonomi kreatif dan industri kreatif - peserta didik mengidentifikasi perkembangan politik, ekonomi, budaya di Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru dan Reformasi. - Peserta didik menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.	- peserta didik menunjukkan letak dan luas Benua Asia dan benua lainnya. - Peserta didik mengidentifikasi region dan karakteristik Benua Asia dan benua lainnya di dunia. - Peserta didik menjelaskan perubahan sosial - peserta didik mengidentifikasi globalisasi di berbagai bidang kehidupan. - peserta didik menjelaskan konsep perdagangan internasional - peserta didik mengidentifikasi faktor, manfaat dan hambatan perdagangan internasional - peserta didik menganalisis hubungan perdagangan internasional dengan migrasi penduduk, transportasi dan lembaga sosial/ekonomi - peserta didik mendeskripsikan konsep ekonomi kreatif dan industri kreatif - peserta didik mengidentifikasi perkembangan politik, ekonomi, budaya di Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru dan Reformasi. - Peserta didik menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.
--	---	--	--

MODUL AJAR

bahasa Inggris

SMP MUHAMMADIYAH
AL MUJAHIDIN

SEKOLAH
PENGGERAK



Informasi Umum	
A. Identitas Sekolah	
Nama Penyusun	Zendy Pradikta, S.Pd.
Asal Sekolah	SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Tahun Pelajaran	2021/2022
Jenjang Sekolah	Sekolah Menengah Pertama
Materi	Descriptive Text
Fase	D
Elemen	Menyimak-Berbicara
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase D, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal, berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat, iklan) dan teks asli menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini.
Alokasi waktu	2 × 40 menit
B. Kompetensi Awal	
Kompetensi Awal Adjective Simple Present Tense Definition of Descriptive Text	
C. Profil Pelajar Pancasila	
Gotong royong	Bekerja sama mencari informasi lebih tentang materi yang diberikan dalam grup.
Mandiri	Melakukan proses brainstorming pada kegiatan awal pembelajaran.
Kreatif	Menyusun teks deskriptif sederhana dengan menggunakan kalimat sendiri sesuai minat dan bakatnya
Bernalar kritis	Mengidentifikasi ide pokok, informasi detail, dan informasi tersirat dari sebuah Descriptive text.

D. Sarana dan Prasarana	
Media	Lembar kerja peserta didik, laptop, TV LED.
Sumber Belajar	Lembar kerja peserta didik, laman <i>e-learning</i> , <i>e-book</i> , buku bacaan, YouTube.
E. Target Peserta Didik	
Reguler	Peserta didik mampu memahami informasi yang didengar dalam <i>descriptive</i> teks.
Dengan kesulitan belajar	Peserta didik mampu memahami <i>descriptive</i> teks.
Pencapaian tinggi	Peserta didik mampu menyusun <i>descriptive</i> teks dan mempresentasikannya dengan percaya diri.
F. Model Pembelajaran	
Project Based Learning dan Games	
Komponen Inti	
A. Tujuan Pembelajaran	
1. Mengidentifikasi adjective/kata sifat yang terdapat dalam teks.	
2. Menyebutkan beberapa ciri dari suatu binatang/benda/orang dan mengucapkan dengan <i>pronunciation</i> yang benar	
3. Menganalisa struktur teks yang terdapat dalam teks deskriptif.	
4. Merancang teks deskriptif sederhana	
5. Mempresentasikan hasil karya teks deskriptif sederhana yang telah dibuat secara mandiri.	
B. Pemahaman Bermakna	
Teks deskriptif adalah teks yang menjelaskan suatu benda, binatang, maupun orang secara spesifik (khusus)	
C. Pertanyaan Pemantik	
- Do you know the person in the picture? Who is she/he?	
- What is he/she doing?	
- What are his/her characteristics?	

D. Persiapan Pembelajaran	
	- Guru menyusun LKPD
	- Guru menyusun instrumen asesmen yang digunakan
	- Guru melakukan tes assessment awal
E. Kegiatan Pembelajaran	
PERTEMUAN 1	
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengajak berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari. 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang dipelajari 7. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari. 8. Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.
Inti	Orientasi peserta didik pada masalah Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan (stimulus) tentang materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati gambar yang berhubungan dengan materi
	Mengorganisasi peserta didik 1. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan hasil asesmen kesiapan awal siswa (diferensiasi proses) dengan ketentuan sebagai berikut; Peserta didik dengan nilai dibawah 70 = ■ Dengan bimbingan guru, secara berkelompok siswa mencari kata sifat/adjective untuk mendeskripsikan orang (hair/height/build and characteristic) ■ Peserta didik menyusun kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata yang mereka cari/temukan untuk mendeskripsikan orang. ■ Secara berkelompok, siswa mengerjakan lampiran 2. ■ Peserta didik dengan nilai diatas 70 ■ Dengan bimbingan guru, siswa mendeskripsikan artis/tokoh terkenal sesuai yang diminatinya dengan menggunakan bahasa sendiri.

Inti	Membimbing Penyelidikan Individu 1. Peserta didik diberikan LKPD 2. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait teks deskriptif berdasarkan gaya belajar masing masing. 3. Peserta didik menemukan informasi rinci terkait teks deskriptif.
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 1. Peserta didik bersama dengan guru melakukan diskusi kelas untuk menganalisis hasil jawaban dan menyamakan persepsi tentang materi yang dipelajari.
Penutup	1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama.
PERTEMUAN 2	
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengajak berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang dipelajari 7. Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Inti	Orientasi peserta didik pada masalah Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan (stimulus) tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
	Mengorganisasi peserta didik 1. Peserta didik dikelompokkan dari hasil tes psikologi berdasarkan gaya belajar 2. Peserta didik secara berkelompok menjelaskan cara membuat teks deskriptif sederhana dan fitur bahasa yang digunakan.
	Membimbing Penyelidikan Individu 1. Peserta didik diberikan LKPD 2. Peserta didik membuat teks deskriptif sederhana tentang hewan (ciri ciri hewan) secara mandiri. 3. Peserta didik mempresentasikan teks deskriptif sederhana yang telah dibuat secara mandiri.
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Peserta didik bersama dengan guru melakukan diskusi kelas untuk menganalisis hasil jawaban dan menyamakan persepsi tentang materi yang dipelajari.
Penutup	1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama.
F. Assessment	
Asesmen non kognitif	1. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini? 2. Bagaimana perasaanmu saat belajar sendiri di rumah? 3. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan? 4. Apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran hari ini?

Asesmen kognitif	1. Click the video link below and watch it! https://www.youtube.com/watch?v=D3R4WRdGs1M https://www.youtube.com/watch?v=lgu_LmG1I4Y 2. What does the video tell us about? 3. What tenses and language features we use in descriptive text?
Asesmen Formatif	1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	Penilaian Akhir Semester
G. Pengayaan dan Remedial	
■ Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik, yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi. ■ Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik . (Materi pengayaan dan remedial terlampir)	
H. Refleksi Peserta Didik dan Guru	
■ Apakah model pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. ■ Apakah semua peserta didik nyaman belajar dalam kelompoknya? ■ Pada bagian mana dari materi ini peserta didik mudah memahami? ■ Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?	

Lampiran
A. Lembar Kerja Peserta Didik
■ Terlampir
B. Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik
■ Lembar Kerja Peserta Didik ■ E-Book bahasa Inggris kelas 7 ■ https://www.youtube.com/watch?v=D3R4WRdGs1M
C. Glosarium
■ Teks deskriptif adalah teks yang digunakan untuk menjelaskan suatu benda, binatang ataupun orang secara spesifik.
D. Daftar Pustaka
■ Rulani, Yuli, dkk. 2018. <i>When English Rings A Bell</i>. Jakarta. Pusat Perbukuan Kemendikbud. ■ Puchta, Herbert. 2021. <i>English in Mind Starter Book Edition</i>. Jakarta. Pusat Perbukuan Kemendikbud. ■ Mukarto, dkk. 2019. <i>English On Sky</i>. Jakarta. Erlangga.

LAMPIRAN
ASESMEN KESIAPAN AWAL SISWA



Look at the person in the picture! Do you know her?
See if you agree with the sentences about her below.

No	Sentences	Agree	Disagree
1	She is short		
2	She is slim		
3	She has white skin		
4.	She is a junior high school student		
5.	She has short hair		
6.	She looks smart		
7.	She is wearing batik pants		
8.	She has a pointed nose		

Listen to a short dialog and try to complete it!

Aurelia : Who's that ... (1) over there, Hannah?

Hannah : That? Er, that's my ... (2), Jam.

Aurelia : Your brother?

Hannah : Yes, and that's his ... (3) Lucy. The pretty girl with the long, ... (4)

Aurelia : Oh right. So, you've got a brother?

Hannah : No, I've got ... (5) brothers. Jam and Alex.

Aurelia : Really? ... and ... how old is Alex?

Hannah : Alex and Jam are ... (6), they're both ... (7)

Aurelia : 15, mmm ... and does Alex look ... (8) Jam?

Hannah : They're exactly the same! They're both ... (9) and thin. They've both got short brown hair, green eyes and big ears!

Aurelia : They're not big, I think they're ... (10) And ... has Alex got a girlfriend?

Listen again to the dialog and write T (TRUE) or F (FALSE) about the text!

1. Aurelia and Hannah are talking about Aurelia's sister. [..F...]
2. Lucy is Hannah's friend. [.....]
3. Lucy is beautiful [.....]
4. Jam and Alex are different. [.....]
5. Jam has a girlfriend. [.....]
6. Alex has a big body. [.....]
7. Jem is the same age as Alex. [.....]
8. Aurelia seems interested in Alex. [.....]
9. Hannah has two brothers. [.....]
10. In the dialog Hannah describes her brothers. [.....]

NAME : _____

CLASS : _____

Activity 1

Find in the texts the words which have the same meaning with the following words

- a. Male sibling =
- b. Athletic body =
- c. Similar =
- d. Pleasant =
- e. Humorous =
- f. Unstable mood =

Activity 2

Read the text and answer the questions that follow.

I'm going to talk about my brother.

He's well-built and quite tall. He has short, dark brown hair and actually, he really looks like me. People usually ask if we are twins, although he's younger than me.

He always makes me laugh, he's a very funny person and everybody feels comfortable around him.

Now we're living a bit far from each other, but it's always nice when we meet up: we watch series and geek movies.

However, he's so moody! But I couldn't live without him, we get on really well.

Questions

1. Who is described in the text?
2. Is the person described above short and fat?
3. What kind of hair does the person have?
4. Why do people think that the writer and his brother are twins?
5. What characteristics does the writer's brother have?
6. Does the writer live in the same house with his brother now?
7. Does the writer think his brother is a boring person?
8. Is the writer's brother a quiet person?
9. What does the writer often do with his brother when they meet?
10. What can you say about the writer's relationship with his brother?

Activity 3

Reread the text and complete the following table

No	Parts of the text	Select the suitable ones
1	I'm going to talk about my brother.	A. The purpose of writing B. Telling us who he wants to describe C. informing who will describe the brother D. Identification E. retelling the experience of his brother
2	He's well-built and quite tall. He has short, dark brown hair and actually, he really looks like me. People usually ask if we are twins, although he's younger than me.	A. Identity B. description of personality C. a description of physical appearance D. description of hobby
3	He always makes me laugh, he's a very funny person and everybody feels comfortable around him.	A. Identity B. description of personality C. a description of physical appearance D. description of hobby
4	Now we're living a bit far from each other, but it's always nice when we meet up: we watch series and geek movies.	A. Identity B. description of habit C. a description of physical appearance D. description of hobby
5	However, he's so moody! But I couldn't live without him, we get on really well.	A. Identity B. description of personality C. a description of how he loves his brother D. description of hobby

Modul Ajar

Ilmu Pengetahuan Sosial

Identitas Modul

Nama Penyusun	Riastuti Puspandari, S.Pd
Institusi	SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Tahun Ajaran	2021/2022
Jenjang sekolah	Fase D (SMP)
Kelas	VII
Alokasi Waktu	4 Jam Pelajaran

Kompetensi Awal	Memahami Keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik diharapkan mampu memiliki sikap Mandiri dan Bernalar Kritis
Sarana dan Prasarana	Video Pembelajaran, Hp/laptop, Buku referensi, e book, LCD proyektor, Buku IPS Kelas VII, Gambar Kondisi Wilayah di Indonesia, Alat Tulis, Kertas HVS/Buku Gambar/media HP/Laptop)
Target Peserta Didik	Peserta didik regular
Model Pembelajaran	Luring

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami bahwa

1. Mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup lokasi (absolut dan relatif), letak, luas, cuaca, iklim dan kondisi geologis

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari materi ini, ada beberapa manfaat yang diperoleh oleh peserta didik yaitu:

Mempelajari lokasi suatu wilayah di permukaan bumi dapat mempengaruhi wilayah di sekitarnya, contohnya letak relatif adalah suatu tempat yang terletak di tepi jalan raya memiliki harga yang lebih mahal. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian mengetahui apa itu letak relatif dan letak absolut ?
2. Apa pengaruh lokasi relatif dalam kehidupan ?
3. Mengapa lokasi relatif bersifat dinamis ? Mengapa lokasi absolut bersifat tetap ?
4. Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia?
5. Bagaimana cuaca dan iklim di Indonesia ?
6. Apakah ada perbedaan antara kondisi astronomis, geografis dan geologis wilayah di Indonesia?

D. Persiapan Mengajar

1. Mempersiapkan lembar kerja siswa pada LMS Ruang Belajar
2. Memahami hal-hal penting mengenai Lokasi suatu wilayah di Permukaan Bumi
3. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti video pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan

- Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
- Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi pembelajaran yang berkaitan dengan kondisi wilayah di Indonesia, misalnya mengapa di sekitar kita banyak gunung api? Mengapa udara di daerah kita terasa panas?
- Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Peserta didik menyimak, Guru menyampaikan lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan

2. Inti

- Guru menunjukkan peta yang menunjukkan keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia
- Peserta didik mengamati peta yang ditampilkan
- Guru meminta peserta didik untuk menyimak video pembelajaran pada link <https://www.youtube.com/watch?v=z1EXxrUMGsA&t=454s>
- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki sesuai dengan dokumen hasil tes psikologi siswa.
- Peserta didik yang memiliki kecerdasan visual akan melihat video sambil mengerjakan LKPD
- Peserta didik yang memiliki kecerdasan auditori akan diberikan kebebasan untuk berdiskusi secara berkelompok sambil mengerjakan LKPD
- Peserta didik yang memiliki kecerdasan kinestetik akan diberikan tugas untuk mencari materi yang sudah ditempel guru pada lokasi sekitar kelas dan mengumpulkannya untuk membantu mengerjakan LKPD.
- Guru dan Peserta didik berdiskusi tentang apa yang didapat melalui video pembelajaran dan menyampaikan pertanyaan dari hal yang belum dipahami
- Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik mengerjakan LKPD
- Peserta didik mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup letak, luas, cuaca, iklim dan kondisi geologis. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi wilayah Indonesia memiliki peluang dan tantangan yang berdampak pada kehidupan
- Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana peluang dan tantangan kondisi wilayah Indonesia?
- Guru memastikan peserta didik mengumpulkan hasil laporan tertulis dan hasil analisis informasi yang didapat terkait kondisi wilayah Indonesia

3. Penutup

- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah aktif dan tekun dalam pembelajaran
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan
 - e. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggungjawab?
 - f. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
 - g. Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam karyaku?
- Salah seorang peserta didik memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini
- Mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pemahaman lokasi melalui peta
- Doa dan Penutup

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menjelaskan Kondisi wilayah Indonesia

Proses Asesmen:

- Guru melakukan pengamatan selama diskusi dan mencatat pertanyaan, tanggapan serta gagasan yang menarik
- Guru memeriksa lembar kerja Kondisi Wilayah Indonesia

F. Asesmen	
Jenis	bentuk
• Asesmen awal • Asesmen formatif • Asesmen sumatif	• Lisan • Sikap • Essay

G. Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan	Remedial
• Literasi digital tentang Kondisi Wilayah Indonesia • Setelah membaca anak diminta menuliskan refleksi tentang apa yang dapat ia serap dari bacaan tersebut dan hal baru apa yang mereka peroleh	• Siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan remedial teaching sesuai gaya belajar dan bakat minat mereka pada materi yang nilainya masih belum tuntas • Diberi tugas sesuai passion mereka

H. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik
Jika dengan kegiatan pembelajaran ini peserta didik banyak yang tidak mencapai kompetensinya, maka metode pembelajaran dapat diganti dengan yang lain disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Lampiran

Lampiran 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tema 01 : Keluarga Awal Kehidupan

Materi : Kondisi Wilayah Indonesia

**Lembar Aktivitas 5** **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Indonesia terletak antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT. Selain itu, negara kita terletak di antara Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik serta memiliki relief dan topografi yang kompleks. Jelaskan peluang dan tantangan letak geografis Indonesia!
3. Perhatikan bacaan berikut:

Kondisi geologis Indonesia dapat memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif tersebut yaitu Indonesia menjadi negara yang rawan terjadi bencana alam seperti gempa bumi. Wilayah yang rawan ini merupakan wilayah yang berada dekat dengan jalur pegunungan aktif yang membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.



Gambar 1.6
Dampak gempa
Jogja Mei 2006
Sumber: NoX180/Wikimedia
Commons, a/CC-BY-3.0

Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang rawan terjadi gempa bumi tektonik karena letaknya yang dekat dengan Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2019) wilayah yang terdampak paling parah akibat gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006 adalah Kabupaten Bantul. Jumlah korban jiwa meninggal sebanyak 4.141 jiwa. Sebanyak 208.991 unit rumah rusak ringan hingga berat. Sektor pendidikan juga terdampak akibat bencana tersebut. Jumlah sekolah yang hancur sebanyak 197 sekolah dan 765 sekolah dalam kondisi rusak ringan hingga berat.
4. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi!

A. Kesimpulan

.....

.....

.....

B. Refleksi Diri

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

.....

.....

.....

2. Apa yang masih membuat kamu bingung?

.....

.....

.....

3. Bagaimana perasaanmu setelah belajar hari ini?

.....

.....

.....

Lampiran 2. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Lokasi

Untuk memahami lokasi, kalian perhatikan gambar peta Indonesia berikut ini !
Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah !



Gambar 1.1 Letak astronomis Indonesia

Isilah titik-titik berikut berdasarkan data pada gambar!

Batas utara		°LU
Batas selatan	11	°LS
Batas barat		°BT
Batas timur		°BT

Lokasi merupakan letak objek di permukaan bumi. Lokasi dibedakan menjadi lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut merupakan letak yang bersifat tetap terhadap sistem koordinat. Contoh dari lokasi absolut yaitu Indonesia terletak pada 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Letak ini tidak akan berubah selama sistem koordinat yang digunakan sebagai dasar perhitungan masih menggunakan garis ekuator dan meridian Greenwich.

Lokasi relatif merupakan letak tempat yang dapat berubah karena keadaan di sekitarnya. Sebagai contoh, awalnya Kabupaten Tanatidung termasuk dalam Provinsi Kalimantan Timur, tetapi saat ini merupakan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara. Selain itu, lokasi relatif memiliki pengaruh pada nilai suatu objek. Lokasi di dekat jalan raya memiliki harga tanah yang lebih mahal tetapi kurang sesuai untuk tempat tinggal karena suara bising dan bahaya polusi udara dari kendaraan bermotor. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lokasi yang berkaitan dengan keadaan sekitarnya memiliki kelebihan dan kekurangan.

2. Kondisi Wilayah Indonesia

a. Letak dan Luas

Indonesia adalah negara terluas di Asia Tenggara dengan luas daratan sebesar 1.910.932,37 km² dan luas lautan mencapai 5,8 juta km² (Kemenko Maritim, 2019). Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra yaitu Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik. Letak geografis tersebut memberikan keuntungan bagi Indonesia seperti:

- Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional
- Memiliki kebudayaan yang beragam, salah satunya bahasa, karena adanya akulturasi budaya asing dan lokal.
- Transportasi laut semakin berkembang dan mendapat perhatian karena sebagai jalur perdagangan internasional.



Gambar 1.2 Peta resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia

Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat yang didasarkan pada garis lintang dan bujur. Garis lintang merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara horizontal. Garis bujur merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara vertikal serta menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Sebagai contoh, Indonesia memiliki letak astronomis 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Dampak letak ini menyebabkan perbedaan waktu sehingga terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia.



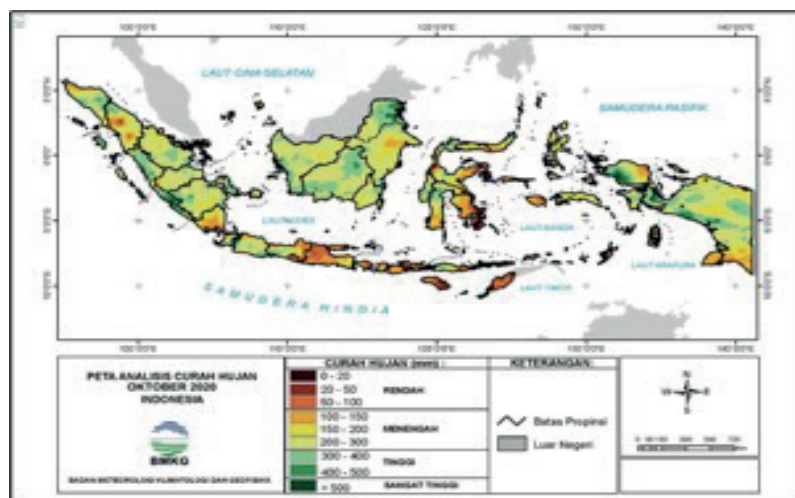
Gambar 1.3 Pembagian zona waktu di Indonesia

Penetapan tiga zona waktu seperti sekarang ini dimulai sejak 1 Januari 1988. Penetapan zona waktu tersebut menyebabkan perbedaan waktu beribadah, jam beraktivitas, dan tantangan komunikasi antarzona waktu. Berikut merupakan pembagian wilayah berdasarkan zona waktu di Indonesia:

1. Waktu Indonesia Barat (WIB)
Zona waktu ini berdasarkan garis meridian pangkal 105°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
2. Waktu Indonesia Tengah (WITA)
Zona waktu ini didasarkan pada meridian pangkal 120°BT. Cakupan wilayahnya meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi.
3. Waktu Indonesia Timur (WIT)
Zona waktu yang didasarkan pada meridian pangkal 135°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Papua dan Maluku.

b. Cuaca dan Iklim

Cuaca merupakan kondisi rata-rata udara di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat. Sedangkan iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada wilayah dengan cakupan yang luas. Contoh dari cuaca yaitu: suhu udara di Kabupaten Bantul pagi ini mencapai 24 oC, kemarin Kabupaten Berastagi diguyur hujan deras, sore ini terjadi hujan lebat disertai angin di Kabupaten Bogor dengan arah angin dari selatan dan kecepatan mencapai 25 km/jam. Contoh iklim yaitu: Indonesia ber- iklim tropis, pada tahun 2017 suhu udara rata-rata di Yogyakarta yaitu 26,05 °C, dan rata-rata curah hujan terjadi pada bulan November sebanyak 692,50mm³.



Gambar 1.4 Peta curah hujan di Indonesia Oktober 2020

Indonesia memiliki iklim tropis yang terdiri dari dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan biasa terjadi antara Oktober- Maret, sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan April-September. Arus angin yang banyak mengandung uap air bergerak dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin rendah karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

- **Penyinaran matahari**
Penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah yang dihitung dari matahari terbit hingga terbenam. Lamanya penyinaran matahari dapat memengaruhi fotosintesis tanaman dan dapat meningkatkan suhu udara.
- **Suhu**
Suhu merupakan derajat panas atau dingin yang diukur dengan skala tertentu. Pengaruh suhu terhadap tanaman yaitu mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.
- **Kelembaban**
Kelembaban udara adalah kemampuan udara dalam mengandung uap air. Tingkat kelembaban udara dipengaruhi kandungan jumlah uap air dalam udara. Pengaruh kelembaban udara terhadap tanaman yaitu membatasi hilangnya air.
- **Angin**
Angin adalah pergerakan alami udara yang sejajar dengan permukaan bumi. Faktor terjadinya angin yaitu perbedaan tekanan atmosfer dari satu tempat dengan tempat lainnya. Pengaruh angin terhadap tanaman yaitu membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.
- **Curah Hujan**
Curah hujan merupakan intensitas air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akibat kondensasi selama periode waktu tertentu. Pengaruh hujan terhadap tanaman yaitu dapat meningkatkan kadar air dan mengikis tanah.

c. Kondisi Geologis

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.



Gambar 1.5 Letak Geologis Indonesia

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng Indo- Australia di sebelah selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api.

Aktivitas ketiga lempeng tersebut juga membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi. Selain dampak negatif, letak geologis Indonesia juga memberikan dampak positif seperti:

1. **Tanah menjadi subur** terutama di kawasan dekat gunung berapi karena banyak mengandung unsur hara.
2. Memiliki **keanekaragaman flora dan fauna**. Bagian barat Indonesia terdiri dari lempeng yang berasal dari negara-negara Asia, sehingga memiliki esamaan dengan jenis flora dan fauna di Asia. Bagian Tengah Indonesia merupakan bagian Lempeng Asia-Australia sehingga memiliki flora dan fauna peralihan endemik. Sedangkan bagian timur Indonesia termasuk dalam kawasan lempeng Australia sehingga memiliki flora dan fauna serupa dengan yang ada di Benua Australia.
3. Memiliki **sumber daya mineral yang beragam** seperti berbagai jenis batuan, minyak bumi, dan gas alam.

Lampiran Assesment

Asesmen Formatif

4. Penilaian Sikap

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin

Kelas/Semester : VII/Semester 1

TahunPelajaran : 2021/2022

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					

Asesmen

5. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi – Kisi Soal

Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Mengetahui Lokasi tempat tinggal (Menganalisis kondisi wilayah Indonesia)	Peluang dan tantangan letak geografis Indonesia	Uraian	1
	Upaya yang terjadi apabila terjadi gempa bumi		1

b. Pedoman Penskoran

Masing- masing soal memiliki bobot nilai 50 jadi skor $50 \times 2 = 100$

Rubrik penilaian Formatif

	Sedang Berkembang (1)	Sesuai Ekspektasi (2)	Melebihi Ekspektasi (3)
Kelengkapan informasi yang diberikan	Informasi berasal dari buku teks.	Informasi Sebagian besar dari buku teks, menambahkan sedikit informasi dari sumber lain	Informasi berasal dari berbagai sumber memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar pelajar.
Validitas Informasi	Sumber ditulis jelas meski Sebagian besar adalah opini	Sumber ditulis jelas, beberapa sumber belajar bukan dari kajian ilmiah dan masih bersifat opini	Sumber ditulis jelas dan berasal dari sumber yang dapat dipercaya.

Lampiran 4. Glosarium

Geografis, sebagai posisi keberadaan suatu wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi

Astronomis, letak suatu wilayah berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur.

Geologis,. sebagai letak suatu daerah berdasarkan struktur dan komposisi bantuan yang membentuk muka bumi

Lampiran 5. Daftar Pustaka

Nursa'ban, dkk. 2021. Buku Siswa, *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs*. Kelas VII. Jakarta:Kemendikbud.

Nursa'ban, dkk. 2021. Buku Guru *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs*. Kelas VII. Jakarta:Kemendikbud.

Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nama Guru : Aryati Yunita Sari, S.Pd
Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Tahun : 2022
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 120 JP

Sarana dan Prasarana	PPT, video pembuatan produk
Target Peserta Didik	Peserta Didik Reguler
Relevansi Tema dan Topik Proyek	Tema Kearifan Lokal : “Inovasi Kuliner Tradisional Berbahan Ubi Kayu”
Model Pembelajaran	Pembelajaran Berbasis Proyek
Dimensi	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Bernalar Kritis Kreatif

A. Deskripsi Singkat

Gunungkidul dijuluki sebagai Kota Gaplek. Dimana kontur tanahnya cukup cocok ditanami berbagai macam umbi-umbian. Namun demikian, yang paling menonjol untuk lahan di Gunungkidul yaitu tanaman ubi kayu. Dari ubi kayu atau singkong ini menjadi kultur bagi masyarakat Gunungkidul, untuk mengolah bahan ini menjadi sajian khas seperti pathilo, gatot, thiwul, dsb. Sajian khas tradisional berbahan olahan ubi kayu atau singkong ini menjadi ciri khas budaya masyarakat Gunungkidul dilihat dari kebiasaan dan lingkungan geografisnya sehingga mampu menciptakan kuliner tradisional yang dipelihara secara turun-temurun. Dari pendekatan inilah teranalisis sebuah pokok pikiran untuk kegiatan pembelajaran berbasis proyek dengan mengambil aspek profil pelajar Pancasila yaitu Kearifan Lokal. Saat ini, Indonesia sedang dilanda krisis identitas diri yang disebabkan oleh lunturnya budaya dan kearifan lokal masyarakat. Maka dari itu tema ini dipilih agar dapat membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri para siswa melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar daerah tersebut, serta perkembangannya. Pada tahap pertama siswa akan diberi materi tentang kuliner tradisional khas Gunungkidul berbahan dasar ubi kayu atau singkong. Siswa diberikan pemahaman tentang beberapa contoh produk lokal khas Gunungkidul, yang menjadi ikon kuliner khas Gunungkidul. Dari pendekatan materi tersebut, siswa diminta untuk membuat inovasi kuliner tradisional dengan bahan dasar ubi kayu atau singkong. Inovasi tersebut dapat ditinjau dari segi teknik pengolahan maupun segi pengemasan sesuai dengan kreasi dan kreativitas masing-masing siswa.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menguraikan kearifan budaya lokal Gunungkidul ditinjau dari segi keanekaragaman kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu.
2. Membuat kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu
3. Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi atau penanggulangan masalah perubahan iklim dengan sikap kreatif, disiplin, komunikatif, kerjasama, penuh tanggungjawab dengan mengembangkan berpikir kritis dan problem solving, kreatif dan inovatif, komunikatif dan kolaboratif.

Dimensi Profil Pelajar pancasila	Elemen profil pelajar pancasila	Sub-elemen profil pelajar pancasila	Target pencapaian di akhir proyek
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Beragama	Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Memahami kehadiran Tuhan dalam aspek kehidupan sehari-hari
			Mengaitkan pemahaman tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan
			Menghayati inti dari sifat-sifat Tuhan yaitu kasih dan sayang terhadap sesama makhluk
			Mencerminkan sifat-sifat Tuhan dalam perilaku sehari-harinya dalam berinteraksi sesama makhluk
	Akhlak Pribadi	Integritas	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.
			Menjaga kehormatan dirinya, bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat.
			Berupaya mengembangkan dan menginstropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.
		Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan, kesehatan, jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, social, dan ibadah
			Menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitar.
			Menampilkan tindakan yang sesuai dengan menjaga keseimbangan, kesehatan, jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, social, dan ibadah

Dimensi Profil Pelajar pancasila	Elemen profil pelajar pancasila	Sub-elemen profil pelajar pancasila	Target pencapaian di akhir proyek
	Akhlak kepada Alam	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami konsep sebab akibat diantara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk langsung terhadap alam semesta
			Menjabarkan akhlak mulia dalam tanggung jawab, rasa sayang, dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar.
			Menyadari bahwa dirinya adalah salah satu diantara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling mempengaruhi.
	Menjaga Lingkungan Alam Sekitar		Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan soulusi tersebut.
			Menyadari bahwa sebagai manusia, yaitu mengemban tugas dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan.
			Menyadari pentingnya merawat lingkungan sekitar sehingga memberikan kesadaran untuk menjaga alam agar tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup
			Mewujudkan kesadaran untuk membiasakan diri menerapkan gaya hidup peduli lingkungan, sehingga secara aktif berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Dimensi Profil Pelajar pancasila	Elemen profil pelajar pancasila	Sub-elemen profil pelajar pancasila	Target pencapaian di akhir proyek
Kreatif	Menemukan dan menghasilkan gagasan yang orisinal	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	Menyampaikan gagasan secara aktif
			Menciptakan ide yang menarik
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi karya dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau Tindakan serta mengapresiasi karya	Mengeksplorasi karya dengan semangat
			Mengapresiasi karya orang lain dengan dengan mengekspresikannya dengan baik.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu ketahui tentang kuliner tradisional?
2. Apa sajakah makanan tradisional yang ada di daerah sekitarmu?
3. Apa sajakah makanan tradisional yang paling kamu sukai?
4. Bagaimana cara mengolah makanan tradisional?
5. Bagaimana cara menyajikan makanan tradisional?

D. Alur Kegiatan
Pengenalan (10 JP)
Siswa diberikan asesmen diagnostik untuk mencari tahu sampai sejauh mana pengetahuan tentang kuliner tradisional khas Gunungkidul Selanjutnya, siswa diberikan materi atau pengarahan dari narasumber tentang pengolahan kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu yang menjadi ciri khas kuliner Gunungkidul Siswa dibagi dalam kelompok kerja.
Kontekstualisasi (15 JP)
Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, merencanakan langkah dan pembagian kerja, serta menentukan jenis pengolahan kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu
Aksi 1 (15 JP)
Setiap kelompok mulai menyusun data untuk melaksanakan kegiatan kunjungan di Pasar Tradisional terdekat untuk menggali informasi terkait jenis-jenis kuliner tradisional yang terdapat di pasar tradisional. Kegiatan dilakukan selama tiga hari setelah selesai pembelajaran regular.
Aksi 2 (20 JP)
Setiap kelompok mulai mempersiapkan diri dan mempersiapkan data yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan kunjungan ke sentra industri pengolahan kuliner berbahan dasar ubi kayu di daerah setempat. Kegiatan ini dilakukan mulai pagi
Aksi 3 (10 JP)
Masing-masing kelompok membuat artikel beserta rancangan pengolahan produk tentang inovasi kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu yang akan diolah dengan arahan guru pembimbing.
Aksi 4 (10 JP)
Masing-masing kelompok membuat artikel beserta rancangan pengolahan produk tentang inovasi kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu yang akan diolah dengan arahan guru pembimbing.
Aksi 5 (10 JP)
Setiap kelompok mulai mempersiapkan diri untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengolahan produk.
Aksi 6 (15 JP)
Setiap kelompok mulai untuk melaksanakan kegiatan pengolahan produk, berdasarkan kreatifitas masing-masing dan sesuai dengan rancangan pembuatan produk yang sudah disusun sebelumnya.

Seremonial (5 JP)
Rangkaian kegiatan seremonial: 1. Pengumpulan artikel dengan tema inovasi kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu 2. Presentasi produk 3. Pembagian <i>reward</i>: artikel terbaik. Kelompok terbaik, olahan terlezat, dan penyajian terbaik 4. Refleksi
Tindak Lanjut (10 JP)
Seluruh kelompok mengembangkan hasil inovasi pengolahan produk yang telah dibuat dengan menjualnya di kantin sekolah dan berbagi pada magersari sekolah. Artikel yang dikumpulkan kemudian diseleksi untuk dijadikan buku kumpulan artikel.

Asesmen	
Jenis	Bentuk
Diagnostik, formatif, sumatif	Kinerja dan Uraian

Refleksi Peserta Didik dan Pendidik
Belum semua siswa mampu membuat inovasi dalam pengolahan produk makanan berbahan dasar ubi kayu secara kreatif atas gagasannya sendiri, oleh sebab itu dalam kegiatan ini masih sebatas proyek, perlu bimbingan dalam melaukannya secara konsisten

Nama :

Kelas :

Lampiran 1. Asesmen Diagnostik

Pre-Test Pengolahan Inovasi Produk Kuliner Berbahan Dasar Ubi Kayu

1. Apa pendapat kamu tentang banyaknya berbagai jenis kuliner tradisional yang ada di daerah sekitarmu?

2. Apa yang kamu ketahui tentang inovasi produk makanan?

3. Apa yang kamu ketahui tentang Teknik-teknik pengolahan bahan pangan?

4. Apa yang membedakan kuliner tradisional dengan kuliner modern?

5. Bagaimana tanggapanmu untuk melestarikan kearifan lokal yang disajikan dalam kuliner tradisional yang banyak tersebar di daerah sekitarmu?

Lampiran 2. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Projek Pelajar Pancasila

Tema : Kearifan Lokal

Topik : Inovasi Kuliner Tradisional Berbahan Ubi Kayu

Fase : D

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)	Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan
Mulai Berkembang (MB)	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek
Sangat Mahir (SM)	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

1. Rubrik Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Mahir (SM)
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa, serta memahami kehadiran Tuhan dalam aspek kehidupan sehari-hari	Menyelaraskan cinta terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memahami, dan menghayati inti dari sifat-sifat Tuhan yaitu kasih dan sayang dalam penerapannya pada aspek-aspek kehidupan sehari-hari.	Menyelaraskan cinta terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memahami, dan menghayati inti dari sifat-sifat Tuhan dan mencerminkan sifat-sifat Tuhan dalam perilaku sehari-harinya dalam berinteraksi sesama makhluk
	Menyampaikan kebenaran dan memahami setiap konsekuensi-konsekuensinya bagi diri sendiri	Berani menyampaikan kebenaran dan fakta-fakta serta memahami setiap konsekuensi-konsekuensinya bagi diri sendiri	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.	Tegas dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain, serta berupaya mengembangkan dan menginstropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.
	Belum menyadari bahwa dirinya adalah salah satu diantara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling mempengaruhi.	Menyadari bahwa dirinya adalah salah satu diantara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling mempengaruhi	Mampu mengidentifikasi pentingnya menjaga dari bagian-bagian ekosistem bumi terkait keseimbangan kesehatan, jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, social, dan ibadah	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan menjaga bagian-bagian ekosistem bumi terkait keseimbangan, kesehatan, jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, social, dan ibadah

Dimensi	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Mahir (SM)
Kreatif	Belum mampu menyampaikan gagasan dan ide	Menyampaikan gagasan yang orisinil secara kreatif dengan bantuan pemantik	Menyampaikan gagasan secara orisinil yang telah diperoleh dan mencoba merencanakan karya secara kreatif	Menyampaikan gagasan secara orisinil yang telah diperoleh dan menghasilkan produk secara kreatif
	Belum mampu menghasilkan karya dan mengapresiasi karya dengan baik	Menghasilkan karya secara kreatif dengan bantuan pemantik dan belum dapat mengapresiasi karya teman	Menghasilkan karya yang kreatif namun kurang dapat mengapresiasi karya teman	Menghasilkan karya yang kreatif dan dapat mengapresiasi karya teman dengan santun

2. Rubrik Penilaian

	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Mahir (SM)
Pembuatan Artikel Inovasi Pengolahan Produk Kuliner Tradisional	Siswa tidak membuat artikel	Siswa membuat artikel	Siswa membuat artikel secara jelas	Siswa membuat artikel secara jelas dan terperinci
	Siswa belum memperhatikan dan menerapkan rancangan pengolahan produk inovasi	Siswa setidaknya memperhatikan dan menerapkan rancangan pengolahan produk inovasi	Siswa memperhatikan dan menerapkan rancangan pengolahan produk inovasi	Siswa memperhatikan dan menerapkan keseluruhan aspek-aspek perancangan pengolahan produk inovasi
Pembuatan Inovasi Pengolahan Produk Kuliner Tradisional	Hasil akhir produk yang dibuat tidak layak untuk digunakan.	Hasil akhir produk yang dibuat dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan sedikit tambahan	Hasil akhir produk yang dibuat dapat langsung dimanfaatkan	Hasil akhir produk yang dibuat memiliki tampilan seperti sesuatu yang dibuat secara profesional dan memiliki manfaat yang maksimal
Refleksi Kearifan Lokal	Siswa tidak mengikuti serangkaian kegiatan kearifan lokal dan tidak membuat refleksi dari kegiatan tersebut	Siswa mengikuti sebagian serangkaian kegiatan perubahan kearifan lokal dan tidak membuat refleksi dari kegiatan tersebut	Siswa mengikuti sebagian serangkaian kegiatan kearifan lokal dan membuat refleksi dari kegiatan tersebut	Siswa mengikuti seluruh serangkaian kegiatan kearifan lokal dan membuat refleksi dari kegiatan tersebut

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lembar Observasi Projek Pelajar Pancasila

Nama Sekolah : SMP Muh Al Mujahidin

Fase : D

Tahun Ajaran : 2021/2022

Nama :

Kelas :

No Absen :

Profil Pelajar Pancasila

	BB	MB	BSB	SM
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
Menyelaraskan tindakan beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok secara bersama-sama				
Memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama sebagai bentuk menghayati inti dari sifat-sifat Tuhan YME				
Berinteraksi dengan orang lain untuk memecahkan masalah dalam kelompok sebagai bentuk perwujudan akhlak mulia kepada sesama				
Menerima perbedaan pendapat dalam kelompok				
Tidak memaksakan pendapat pribadi untuk kepentingan kelompok				
Mendengarkan pendapat anggota kelompok yang lain				
Membagi peran dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama				
Mengutamakan kepentingan kelompok diatas kepentingan pribadi				

Kreatif				
Menyampaikan gagasan secara kreatif				
Menciptakan ide yang menarik				
Mengeksplorasi karya dengan semangat				
Mengapresiasi karya orang lain dengan mengekspresikannya dengan baik				

Implementasi Proyek

Kriteria	BB	MB	BSB	SM
Penyusunan Artikel Kearifan lokal				
Kunjungan Pasar Tradisional				
Kunjungan Sentra Industri Kuliner Tradisional				
Pengolahan Produk Inovasi				
Refleksi Kearifan lokal				

Catatan Proses

	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Bernalar Kritis	Kreatif
Kearifan Lokal			